

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP PASIEN POSITIF COVID-19 DENGAN  
PROSEDUR PENANGANAN PASIEN DALAM PERSPEKTIF HUKUM KESEHATAN.  
(STUDI KASUS: RUMAH SAKIT YOS SUDARSO PADANG)**

**EXECUTIVE SUMMARY**

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Hukum*



**OLEH :  
SARAH QURATA A'YUN  
1810012111048**

**BAGIAN HUKUM PERDATA**

**FAKULTAS HUKUM  
UNIVERSITAS BUNG HATTA  
PADANG  
2022**

**No.Reg: 404/Pdt/02/11-2022**

**FAKULTAS HUKUM**  
**UNIVERSITAS BUNG HATTA**

**PERSETUJUAN EXECUTIVE SUMMARY**

No.Reg : 404/Pdt/02/II-2022

Nama : Sarah Qurrata A'yun  
NPM : 1810012111048  
Program Kekhususan : Hukum Perdata  
Judul Skripsi : Hubungan Asupan Makanan Terhadap Pasien  
Positif Covid-19 Dengan Prosedur Penanganan  
Pasien Dalam Perspektif Hukum Kesehatan.  
(Studi Kasus: Rumah Sakit Yos Sudarso  
Padang)

Telah dikonsultasikan dan disetujui oleh pembimbing untuk di *upload* ke *website*

Dr. Yofiza Media, S.H.,M.H

(Pembimbing)



Dekan Fakultas Hukum  
Universitas Bung Hatta

Ketua Bagian  
Hukum Perdata



(Dr. Uung Pratimaratri, S.H.,M.hum)



(Dr. Yofiza Media, S.H.,M.H)

**HUBUNGAN ASUPAN MAKANAN TERHADAP PASIEN POSITIF COVID-19 DENGAN  
PROSEDUR PENANGANAN PASIEN DALAM PERSPEKTIF HUKUM KESEHATAN.  
(STUDI KASUS: RUMAH SAKIT YOS SUDARSO PADANG)**

Sarah Qurrata A'yun<sup>1</sup>, Yofiza Media<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Program Studi Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Bung Hatta

E-mail: [Qurratasarah@gmail.com](mailto:Qurratasarah@gmail.com)

**ABSTRACT**

*Government Regulation (PP) number 21 of 2020 on Large-Scale Social Restrictions (PSBB) in order to accelerate the handling of COVID-19. Restrictions on activities as referred to by PP Number 21, in paragraph (1) letter c, pay attention to the fulfillment of basic needs of the population, health care needs, food needs, and daily living needs, Problem formulation: 1) How is the implementation of nutritional intake on the handling of positive patients covid-19 in the perspective of Health law at Yos Sudarso Padang Hospital? Conclusion of the results of the study: Implementation of feeding for patients, as needed pascin. Food is needed TKTP (High in Calories High In Protein). Nutritionists will later work with nurses to share food menus to patients affected by Covid-19.*

**Keywords :** *Hospital, Food, Covid-19.*

**I. PENDAHULUAN**

**A. LATAR BELAKANG**

Makanan adalah kebutuhan pokok. Makanan akan memberikan sumber energi dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Dengan diaturnya pola makanan yang baik dan benar akan menghasilkan suatu keseimbangan gizi yang seimbang, setiap orang tentu berbeda pula pola makannya dari ekonomi, jenis kondisi Kesehatan masing-masing individu berbeda.

Berdasarkan PP nomor 21 tahun 2020 Pembatasan Sosial Berskala Besar dalam Rangka percepatan Penanganan COVID-19. Pembatasan kegiatan sebagaimana dimaksud PP Nomor 21, pada ayat (1) huruf c.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis tertarik untuk membahas, yang akan dituangkan dalam penelitian dengan judul **“Hubungan Asupan Makanan Terhadap Pasien Positif Covid-19 Dengan Prosedur Penanganan Pasien Dalam Perspektif Hukum Kesehatan. (Studi Kasus: Rumah Sakit Yos Sudarso Padang)”**

**B. RUMUSAN MASALAH**

1. Pelaksanaan pemberian asupan gizi pada penanganan pasien positif covid-19 dalam perspektif hukum Kesehatan di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang ?

2. Kendala dalam pelaksanaan pemberian asupan gizi pada pasien positif Covid-19 di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang?
3. Kendala Dalam Penanganan Pasien Positif Covid-19 Di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang ?

**C. TUJUAN PENELITIAN**

Adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui pelaksanaan pemberian asupan gizi pada penanganan pasien positif covid-19 dalam perspektif hukum Kesehatan di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang ?
2. Untuk mengetahui kendala dalam pelaksanaan asupan gizi pada pasien positif covid-19 di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang?
3. Untuk Mengetahui Kendala Dalam Penanganan Pasien Positif Covid-19 Di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang

**II. METODE PENELITIAN**

**1. Jenis Penelitian**

Penelitian ini menggunakan penelitian yuridis sosiologis yaitu pendekatan dengan melihat suatu kenyataan hukum di dalam masyarakat.<sup>1</sup>

---

<sup>1</sup> Zainuddin Ali, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta, hlm. 105

## 2. Sumber Data

### 1) Data primer:

yaitu data yang didapatkan secara langsung. Data primer didapatkan dengan wawancara dengan pengurus Kepala Rumah Sakit Yos Sudarso

### 2) Data skunder

Yaitu data yang didapatkan melalui penelitian pustakayang terdiri dari Buku, Dokumen, Hasil Penelitian seperti laporan.

Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien Pasal 1 angka 2

## 3. Teknik Pengumpulan Data

Wawancara adalah Teknik mendapatkan keterangan yang memiliki tujuan untuk penelitian melalui tanya jawab.

## 4. Analisis data

Analisis dalam penelitian ini yaitu deskriptif adalah pendekatan kualitatif. analisis, pendekatan

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Pelaksanaan pemberian asupan gizi pada penanganan pasien positif covid-19 dalam perspektif hukum Kesehatan di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang

Pemenuhan asupan makanan bagi pasien covid-19 diperlukannya Protein yang lebih tinggi. Pemenuhan gizi perlu bagi pasien yang terkena covid-19 dengan jenis menu makanan bagi pasien yang tidak memerlukan diet akan diberikn TKTP (Tinggi Kalori Tinggi Protein) disesuaikan dengan menu yang ada, dengan diberikannya 10 hari menu dan 1 menu ganjil bagi pasien yang memiliki penyakit penyerta seperti komorbid (Jantung, Diabetes,dll) maka akan diberikan sesuai penyakit pasien tersebut.

Menu makanan disediakan oleh Rumah Sakit yos itu beragam, apabila dari pasiennya tidak menyukai makanan yang disediakan dari Rumah Sakit maka bagian ahli gizi akan memantau makanan pasien Covid-19. Apabila makanan pasien tidak habis akan ada menu pilihan boleh memilihnya jenis makanan seperti (Nasi Goreng, Kentang Bakar,dll) dan Bagi pasien yang beresiko juga akan diberikannya suatu menu pilihan.

### B. Kendala dalam pelaksanaan pemberian asupan gizi pada pasien positif Covid-19 di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang

Pemberian asupan makanan pada pasien Covid-19 dari pihak Ahli Gizi harus bisa membuat makanan pengganti bila pasein tidak menyukai menu yang telah disediakan. Banyak menu makanan pengganti yang bisa diberikan kepada pasein positif Covid-19 seperti Tahu, Tempe dan apabila pasien tidak menyukai susu merek biasa akan diganti dengan merek susu LLM. Kebanyakan dari pasein positif Covid-19 banyak yang pola makannya yang salah, dari pihak Rumah Sakit Ahli Gizi harus bisa menjelaskan pola makan yang benar dan merubah pola makannya menjadi lebih benar.

Tingginya beban rumah sakit pada saat ini menjadikan pasien COVID-19 bergejala berat untuk menjalani penyembuhan di Rumah Sakit. Pada saat ini, dukungan keluarga merupakan hal yang penting.

### C. kendala dalam penanganan pasien positif Covid-19 di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang

Kendala yang dihadapi untuk pasein bisa dilihat dari pasien yang sangat membutuhkan dukungan dari keluarga serta dari pihak Rumah Sakit tentunya bagian ahli gizi yang bekera sama dengan petugas yang menjaga pasien dalam memberikan dukungan agar semangat pasien dalam masa proses penyembuhannya. Perawatan intensif digunakan untuk mengurangi beban rumah sakit, Saat ini, tenaga kesehatan yang ada di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang didera kelelahan akibat banyaknya pasien yang harus ditangani.

## IV. KESIMPULAN DAN SARAN

### A. KESIMPULAN

1. Pelaksanaan makanan untuk pasien melalui proses yang banyak karena harus menyokkan makan dengan kebutuhan pasein, dan tentunya sesuai dengan selera yang pasein sukai. Untuk pasien sendiri dibutuhkan TKTP (Tinggi kalori Tinggi Protein). Bagian ahli gizi yang nantinya akan bekerja sama dengan perawat untuk menu makanan yang akan dibagikan ke pasien terkena Covid-19.

2. Hambatan-hambatan yang timbul dalam merawat dan juga memberikan asupan makanan bagi pasien yang terkena covid-19 tentu ada naik dan tuurannya, kebanyakan pasien meminta untuk dibawakan makanan dari luar atau makanan dari keluarganya tentu dari pihak rumah sakit musti mengelola kan lagi ke bagian ahli gizi, dalam perawatan pasien juga ada yang meminta untuk dipisahkan kamarnya tetapi untuk bagian itu banyak terkendala karena dari jumlah pasien terus meningkat angkanya.
3. Memberikan dukungan dan kasih sayang tentu perlu untuk pasien yang terkena covid-19, bagi pasien perlu juga dukungan dari pihak Rumah Sakit karena yang sering berinteraksi dengan pasien seperti tenaga Medis dan bagian Intansi Ahli gizi dukungan ini yang akan membuat

## **B. SARAN**

1. Untuk pasien yang sudah lanjut usia perlunya ditingkatkan persediaan kebutuhan dasar, agar terpenuhi kebuthan selama dirawat di Rumah Sakit.
2. Setiap induvidi yang dirawat di Rumah Sakit agar terus meningkatkan daya tahan tubuhnya untuk melawan berbagai penyakit, isolasi mandiri mesti dilakukan secara terpisah dari lingkungan Rumah Sakit tersebut. Tak hanya kamar tidur, kamar mandi pun semestinya dipisah dari pasien lain. Namun, jika tidak memungkinkan untuk memisah kamar mandi, maka penyemprotan disinfektan harus dilakukan setelah digunakan oleh pasien yang terpapar Covid-19.
3. Perlunya ditambah bagian Ahli Gizi, karena di Rumah Sakit Yos Sudarso Padang terbatas hanya 2 Ahli Gizi dimana itu sangat kurang untuk Rumah Sakit yang sebesar Rumag Sakit Yos Sudarso Padang tersebut.

## **DAFTAR PUSTAKA**

### **BUKU**

Zainuddin Ali, 2009, *Metode Penelitian Hukum*, Sinar Grafika, Jakarta.

### **Undang – Undang**

Peraturan Pemerintah (PP) nomor 21 tahun 2020 tentang Pembatasan Sosial Berskala Besar (PSBB) dalam Rangka percepatan Penanganan COVID-19. Pembatasan kegiatan sebagaimana dimaksud PP Nomor 21, pada ayat (1) huruf c,

Peraturan Menteri Kesehatan No. 4 Tahun 2018 tentang Kewajiban Rumah Sakit dan Kewajiban Pasien Pasal 1 angka 2

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis telah banyak mendapatkan bantuan serta bimbingan dan dorongan moril maupun materil dari berbagai pihak. Dengan selesainya artikel ini, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibuk Dr. Yofiza Media, S.H.,M.H selaku dosen pembimbing yang telah banyak meluangkan waktunya serta membantu dalam menyelesaikan executive summary ini dengan baik.